

ABSTRAK

Adelia, Nadia. 2024. *Pengembangan LKPD Matematika Berbasis STEM Berorientasi pada Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta Didik pada Materi Persamaan Garis Lurus Kelas VIII SMP*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Prof. Dr. Drs. Kamid M.Si., (II) Dra. Sofnidar, M.Si.,

Kata kunci: LKPD, STEM, Berpikir Kritis Matematis, Persamaan Garis Lurus.

Penelitian ini dilatar belakangi karena redahnya kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik. Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting untuk diasah di era modern. Kemampuan berpikir kritis dapat dilatih dalam proses pembelajaran matematika dikelas. Maka dari itu, dibutuhkan bahan ajar yang dapat melatih kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengembangkan bahan ajar berupa LKPD matematika berbasis STEM yang berorientasi pada kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik kelas VIII SMP pada materi persamaan garis lurus. (2) menguji kevalidan LKPD yang dikembangkan menurut ahli materi dan ahli desain. (3) untuk menguji kepraktisan produk yang dikembangkan berdasarkan pengalaman praktisi (guru) dan respon peserta didik. Penelitian pengembangan ini dilakukan dengan model pengembangan ADDIE yaitu dengan tahapan pengembangan *analysis, design, Development, implementation, evaluation*. LKPD yang dikembangkan diujicobakan di SMPN 1 Kota Jambi.. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan uji validasi lkpD oleh tim ahli materi dan ahli media LKPD, uji praktikalitas dengan menyebarkan angket respon guru dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk LKPD berbasis STEM berorientasi pada kemampuan berpikir kritis matematis peserta didik pada materi persamaan garis lurus memiliki kelayakan cukup valid dengan penilaian kuantitatif oleh pakar yaitu 75,55% valid dinilai dari aspek desain dan 76,29% valid dinilai dari aspek desain. Sedangkan tingkat praktikalitas LKPD berbasis STEM berorientasi pada kemampuan berpikir kritis matematis ini berkategori sangat praktis berdasarkan penilaian kuantitatif respon guru dan peserta didik. Guru memberikan respon bahwa LKPD tersebut 94,73% praktis dan peserta didik memberikan respon 83,33% praktis.